KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Tiket pesawat mahal: Pengguna kapal feri diramal 15%
Tanggal : Minggu, 26 Mei 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Tiket Pesawat Mahal

Pengguna Kapal Feri Diramal Naik 15%

KOMISI VI DPR mendorong PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (ASDP) Indonesia Ferry (Persero) dan sejumlah institusi terkait bekerja secara baik, serta siap melayani lonjakan penumpang saat musim mudik. Pasalnya, pembangunan konektivitas infrastruktur di sejumlah daerah diprediksi meningkatkan pemudik hingga 15 persen, terutama di Pelabuhan Merak, Cilegon, Banten.

Ketua Komisi VI DPR Teguh Juwarno menyatakan, pembangunan infrastruktur, seperti kehadiran Tol Trans Sumatera diprediksi mendorong lonjakan pemudik sebesar mencapai 15 persen. Para pemudik akan menggunakan jalur penyeberangan, kemudian meneruskan perjalanan melalui jalur darat, karena konektivitas infrastruktur bisa memangkas jarak perjalanan.

"Diprediksi akan ada lonjakan penumpang yang tinggi, dibanding 2 tahun sebelumnya. Ini harus kita antisipasi lebih maksimal. Artinya, kita lebih baik menyiapkan slot yang lebih besar, sehingga bisa diantisipasi jika terjadi lonjakan," ujar Teguh Juwarno saat meninjau Pelabuhan Merak di Cilegon, Banten, kemarin lusa.

Meski begitu, sambung dia, pihaknya sudah puas dengan kesiapan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan pihak-pihak terkait lain dalam mengantisipasi lonjakan pemudik Lebaran 2019. Bahkan, Teguh mengapresiasi skema-skema yang dibuat untuk mengurangi penumpukan penumpang di jam-jam tertentu, seperti memberi diskon untuk penyeberangan, Merak-Bakauheni pada waktu siang hari, karena para penumpang lebih suka menyeberang malam hari.

"Yang membanggakan, saat ini sudah ada layanan eksekutif, naik kelas dari layanan reguler. Dari sisi kecepatan lebih cepat 1 jam, yang awalnya ditempuh 2 jam. Kemudian, sekarang ada mall di pelabuhan, jadi kalau mereka menunggu situasinya lebih nyaman," urai dia.

Anggota Komisi VI DPR Darmadi Durianto menambahkan, tarif tiket kapal feri yang dikelola PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang melayani penyeberangan Pelabuhan Merak di Cilegon, Banten dan Pelabuhan Bakauheni, Lampung, perlu dievaluasi secara bertahap. Dia khawatir, tarif yang diberlakukan saat ini, tak berorientasi pada faktor keselamatan dan keamanan.

"Kalau kita lihat, tarif tiket sebesar Rp 15 ribu, secara keuntungan mepet. Apalagi jika tidak ada subsidi bahan bakar, mungkin sudah rugi. Kita juga harus mengukur komponen daya beli masyarakat. Kalau daya beli sudah menunjukkan perbaikan, tentu secra bertahap bisa dinaikkan," kata Darmadi.

Menurut Darmadi, tarif tiket harus berbanding lurus dengan pelayanan. Pasalnya, jika tarif tiket murah, pelayanannya akan ikut menurun. "Yang paling penting, jangan membuat masyarakat kecewa. Sejauh tidak mengganggu keuangan, perusahaan masih bisa layak dijalankan, jangan mengurangi pelayanan pada masyarakat," tegas dia.

Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Ira Puspadewi menyatakan, prediksi lonjakan penumpang sebesar 15 persen pada tahun ini dikarenakan dua hal, yakni tersambungnya Tol Trans Sumatera dan tingginya harga tiket pesawat. Dia memastikan, pihaknya telah mengantisipasi hal tersebut, di antaranya, layanan khusus kapal eksekutif, penambahan dermaga dan digitalisasi tiket dengan KTP-elektronik.

"Kami berharap, semua prosesnya berjalan mulus dengan waktu layanan menjadi lebih singkat. Ada beberapa rekayasa yang dilakukan dengan pemberlakuan ganjil genap di malam hari, sehingga orang akan terdorong mudik pada siang hari, dan diskon untuk tiket kapal di siang hari," jelas Ira. ■ ONI